

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm 203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini menggambarkan tingkat kemampuan pukulan servis tenis pada pemain klub tenis junior Manonjaya. Pada penelitian deskriptif ini penulis menggunakan metode survei sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan tes dan pengukuran. Hasil dari pengumpulan data diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian. Di dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan pukulan servis pada pemain klub tenis junior Manonjaya. Menurut Arikunto (2013, hlm 3) “penelitian deskriptif kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret pada diri objek yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan peneliti secara lugas seperti apa adanya”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm 57) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana variabel adalah jawaban atas pertanyaan mengenai apa yang diteliti”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian berdasarkan gejala ataupun fenomena yang muncul dan variabel tersebut sangat bervariasi.

Dilihat dari pengertian judul yang diteliti bahwa variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Handri dalam (Firmansyah, 2013) mengemukakan bahwa variabel tunggal untuk mendeskripsikan unsur dan faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”(hlm.34). Dalam penelitian ini variabel tunggal yang

digunakan adalah Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Tenis Pada Pemain Klub Tenis Junior Manonjaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh atlet junior usia 10-16 tahun klub tenis junior Manonjaya.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Dalam penelitian ini sampelnya adalah atlet usia 10-14 tahun klub tenis junior Manonjaya yang berjumlah 12 yang terdiri dari 8 putra dan 4 putri dengan kategori pemula. Maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive* sampling. Sedangkan teknik *Purposive* sampling menurut Sugiyono (2018) adalah “pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Tabel 3.1 Sampel Seluruh Atlet Junior Klub Manonjaya

No	Nama	Jenis Kelamin	Teknik Servis
1	Zaki	Putra	Flat
2	Rizky	Putra	slice
3	Ridwan	Putra	Flat
4	Farhan	Putra	Flat
5	Satria	Putra	Flat
6	Ilham	Putra	slice
7	Erwin	Putra	slice
8	Ali	Putra	Flat
9	Putri	Putri	Flat
10	Salma	Putri	slice
11	Sinta	Putri	slice
12	ariana	Putri	Flat

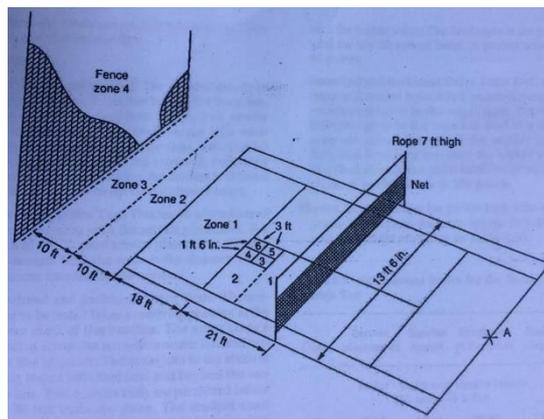
3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes servis tenis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Studi Lapangan (*field reseach*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai servis pada permainan tenis kepada sampel.
- 2) Studi Tes umumnya bersifat mengukur, pengumpulan data dengan cara melakukan tes pengukuran untuk memperoleh data mengenai servis sehingga dapat diperoleh data dari hasil pengukuran.
- 3) Studi Pustaka, adalah Teknik pengumpulan data melalui pengkajian berbagai literatur, buku-buku atau materi perkuliahan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen sebagai alat bantu berjalannya tes dalam sebuah penelitian. Penelitian dilakukan secara hati-hati, teratur, dan sistematis untuk mendapatkan kebenaran fakta-fakta terhadap suatu permasalahan (Ngatman, 2011: 9). Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur tingkat kemampuan pukulan servis pemain klub tenis junior Manonjaya dengan menggunakan tes tenis *Hewitt*. Tes *Hewitt* adalah tes yang menekankan pada penempatan hasil pukulan atau tembakan. Tes tenis *Hewitt* dengan melakukan servis 10 kali dengan melewati net dan mengenai target untuk mendapatkan poin. Skor sempurna adalah 60 dari 10 kesempatan servis dengan target 0 hingga 6. Skor akhir adalah total poin dari target yang didapat setelah melakukan 10 kesempatan servis.



Gambar 3.1 Arena tes Hewitt

Sumber: Strand & Wilson, 1995: 89

Tahap-tahap dalam melakukan tes *Hewitt* ini diperlukan lapangan tenis, raket tenis, bola tenis, meteran, tape/lakban, tali yang cukup panjang yang dipasang sejajar dengan net tapi posisinya lebih tinggi 7 kaki, peluit, *scoring sheet* dan alat tulis. Arena lapangan dibuat sesuai dengan penilaian yang akan dilakukan seperti pada gambar 11. Test dikumpulkan terlebih dahulu untuk diberi pengarahan cara melakukan tes *Hewitt* kemudian dipersilahkan melakukan pemanasan sesuai kebutuhannya masing-masing. Setiap Testi berdiri dalam posisi A seperti gambar 11 dan melakukan percobaan 3 kali, kemudian dilanjutkan melakukan tes *Hewitt* dengan 10 kali kesempatan servis. Skor yang diberikan yaitu 0 sampai 6 tergantung dimana penempatan bola tersebut mengenai target dan harus melintasi antara net dan tali yang terpasang 7 kaki di net. Skor akan diberikan nol jika bola yang dipukul keluar lapangan, keluar garis skor yang sudah ditentukan atau tidak melintasi net sama sekali dan jika bola mengenai tali maka servis diulang.

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan pukulan servis pada pemain klub tenis junior Manonjaya, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif berupa angka-angka perhitungan. Angka yang diperoleh dijumlahkan dan ditarik

kesimpulan sehingga diperoleh hasil persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2006: 40).

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes tenis *Hewitt*. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu *Grade A* (sangat tinggi) dengan penilaian dari skor 46 - 60, *Grade B* (tinggi) penilaian dari skor 40 - 45, *Grade C* (sedang) dengan penilaian dari skor 30 - 39, *Grade D* (rendah) skor penilaian ada pada angka 25 - 29, dan yang terakhir *Grade F* (sangat rendah) penilaian skor dari 20 -24..

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Kemampuan Pukulan Servis

Grade	Service Placement
	<i>Junior varsity and varsity tennis</i>
E	20-24
D	25-29
C	30-39
B	40-45
A	46-60

Sumber: Rizal, M., Rahmat, Z., & Is, Z. (2023, hlm 10)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan metode penelitian.
2. Menentukan populasi dan menetapkan sampel penelitian.
3. Pemberitahuan akan diadakannya penelitian kepada sampel yang menjadi sampel penelitian.
4. Menentukan alokasi waktu dan lokasi pengambilan data.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes.

6. Melakukan tes pengukuran
7. Setelah mengambil data, kemudian melakukan pengecekan terhadap beberapa data
8. Menghitung data yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
9. Setelah data sudah di hitung, kemudian membuat laporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian di mulai pada bulan januari dan berakhir pada bulan oktober 2024
2. Tempat Penelitian ini dilakukan di Manonjaya, Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Tahap Awal	Bulan									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penyusunan proposal skripsi										
2	Seminar proposal										
3	Pengurusan surat – surat rekomendasi penelitian										
Tahap Pelaksanaan											
1	Memberikan arahan penelitian										
2	Melakukan penelitian langsung ke lapangan										
3	Melakukan pengumpulan data										
Tahap akhir											
1	Melakukan pengolahan data										
2	Melakukan penarikan kesimpulan										
3	Sidang skripsi										

3.9 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan tenis Tenis klub Manonjaya yang berada di jalan RTA Prawira Adiningrat Kab Tasikmalaya. Penyajian data hasil penelitian pada bab ini berdasarkan analisis statistik deskriptif persentase yang dilakukan pada data kemampuan pukulan servis tenis lapangan dengan subjek atlet kategori tenis junior yang berjumlah 12 orang dengan 8 putra dan 4 putri.

Setelah pengambilan data kemampuan pukulan servis selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan pengolahan data dengan analisis deskriptif persentase. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.